

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT  
MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK BERKARIER DI BIDANG  
PERPAJAKAN DENGAN PELUANG KARIER SEBAGAI VARIABEL  
MODERASI**

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana**



**Disusun Oleh:**

**LIA INDAH SETYAWATI**

**1119 30844**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI  
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA  
YOGYAKARTA  
DESEMBER 2022**

## TUGAS AKHIR

### ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK BERKARIR DI BIDANG PERPAJAKAN DENGAN PELUANG BERKARIR SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Dipersiapkan dan disusun oleh:

**LIA INDAH SETYAWATI**

**Nomor Induk Mahasiswa: 111930844**

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 1 Januari 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

**Susunan Tim Penguji:**

Pembimbing



Manggar Wulan Kusuma, S.E., M.Si., Ak.

Penguji



Rusmawan Wahyu Anggoro, Dr., M.S.A., Ak., CA.

Yogyakarta, 1 Januari 2023  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta  
Ketua



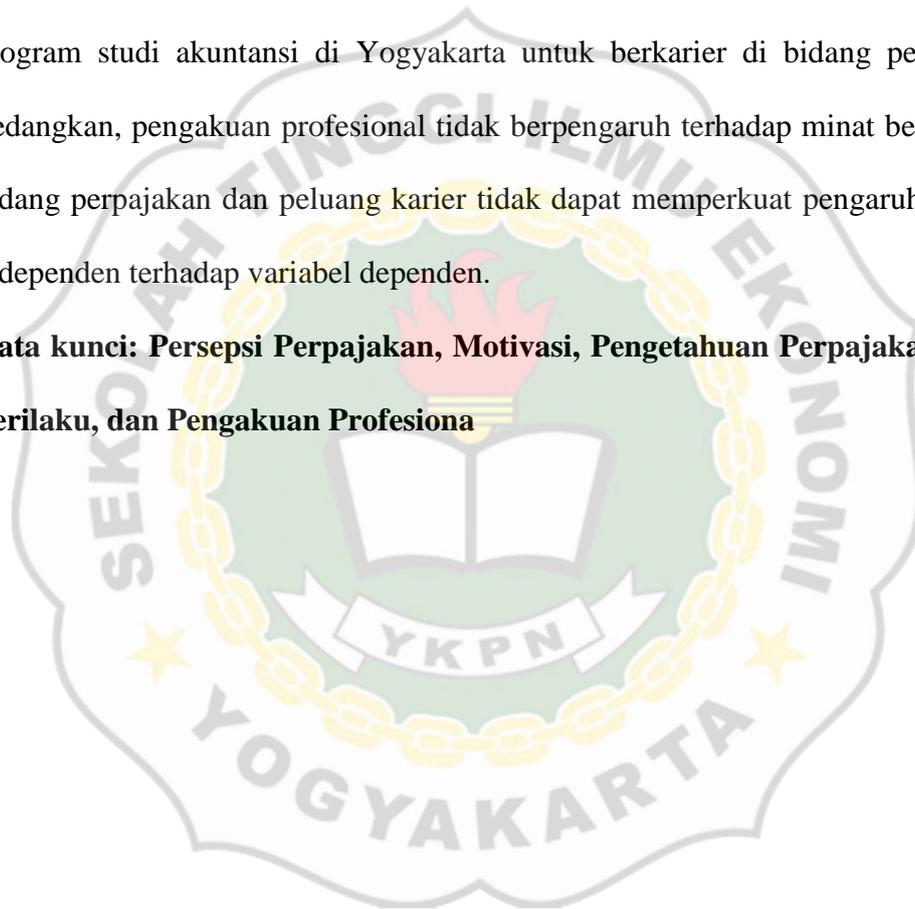
Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

penelitian ini, yaitu penulis menambahkan variabel moderasi berupa peluang karir yang bertujuan untuk memperkuat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Hasil penelitian menunjukkan persepsi perpajakan, motivasi, pengetahuan perpajakan, dan sikap perilaku memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa program studi akuntansi di Yogyakarta untuk berkarier di bidang perpajakan. Sedangkan, pengakuan profesional tidak berpengaruh terhadap minat berkarier di bidang perpajakan dan peluang karir tidak dapat memperkuat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

**Kata kunci: Persepsi Perpajakan, Motivasi, Pengetahuan Perpajakan, Sikap Perilaku, dan Pengakuan Profesiona**



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Suksesnya implementasi perpajakan tidak akan terlepas dari para pihak yang terlibat, seperti wajib pajak, masyarakat, pemerintah, pejabat pajak dan mahasiswa (Saifudin & Darmawan, 2020). Dana pajak yang diperoleh dari rakyat dikelola oleh pemerintah yang bertujuan untuk kesejahteraan rakyatnya. Hal ini dikarenakan pada dasarnya pajak merupakan iuran wajib yang diperoleh dari rakyat untuk rakyat kepada negara yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 23A dan wajib pajak akan mendapatkan imbal balik secara tidak langsung dari pembayaran yang telah dilakukan. Dana yang bersumber dari pajak akan digunakan untuk membiayai pengeluaran pemerintah.

Untuk mensukseskan sistem perpajakan di Indonesia, maka para lulusan sarjana dituntut untuk menjadi sarjana yang berkualitas. Akan tetapi, apabila memiliki pengetahuan yang tidak luas mengenai perpajakan akan membuat para mahasiswa kurang mengerti bahkan tidak mengetahui dunia kerja yang sangat membutuhkan para lulusan Sarjana Akuntansi sehingga bidang perpajakan masih jarang diminati oleh para mahasiswa akuntansi. Disamping itu bidang perpajakan sangat membutuhkan tenaga kerja yang profesional. Peluang karier untuk para lulusan Sarjana Akuntansi khususnya akuntansi perpajakan terbuka sangat luas. Lulusan Sarjana Akuntansi yang memiliki keinginan untuk bekerja di bidang perpajakan dapat memilih dari beberapa peluang karier, antara lain tenaga kerja pajak di Ditjen Pajak yang dapat menempati pada posisi bagian pengawasan, konsultan, dan layanan. Selain itu, para lulusan pajak dapat bekerja menjadi *tax planner*, *tax man*, dan karyawan akuntansi yang menguasai tentang perpajakan.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Karier di bidang perpajakan dapat memberikan peluang kerja berupa jenjang profesi berkelanjutan yang bertujuan untuk menempati posisi jabatan yang lebih tinggi. Supaya dapat menempati pada posisi tersebut, maka mahasiswa harus memiliki pengetahuan yang luas mengenai perpajakan.

Keputusan mahasiswa akuntansi yang nantinya akan menjalani karier di bidang perpajakan tentunya tidak terhindar dari minat ataupun ketertarikan yang timbul pada diri mereka. Minat merupakan ketertarikan hati seseorang terhadap sesuatu hal. Minat dapat menjadikan individu lebih bersemangat dalam melakukan suatu tindakan yang mengarah pada sesuatu hal yang dapat menarik minatnya (Lioni & Baihaqi,2016). Adapun faktor-faktor yang dapat berpengaruh pada minat seseorang dalam berkarier di bidang perpajakan, antara lain persepsi perpajakan, motivasi, pengetahuan perpajakan, sikap perilaku, dan pengakuan profesional.

Minat berkarier di perpajakan dapat dipengaruhi oleh adanya persepsi yang dimiliki oleh mahasiswa (Fadly & Saragih,2018). Pada dasarnya, persepsi merupakan proses memahami sesuatu yang dilakukan oleh seseorang melalui penglihatan, perasaan, dan pendengaran untuk memperoleh informasi tertentu (Lioni & Baihaqi,2016). Oleh karena itu, diperlukan adanya motivasi yang bertujuan untuk mendorong mahasiswa dalam berkarier khususnya di bidang perpajakan.

Selain persepsi perpajakan, motivasi juga dapat mempengaruhi penentuan karier khususnya dalam bidang perpajakan yang akan dipilih oleh mahasiswa. Motivasi adalah dorongan pada setiap orang untuk melakukan suatu aktivitas supaya suatu tujuan dapat tercapai. Apabila seseorang telah memiliki motivasi,

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

maka seseorang tersebut akan melakukan suatu tindakan dan untuk membentuk tindakan, maka diperlukan suatu pedoman yang disebut dengan pengetahuan.

Pengetahuan merupakan sesuatu apa yang seseorang ketahui mengenai objek tertentu. Dengan adanya pengetahuan pajak, maka informasi terkait pajak dapat dijadikan sebagai dasar dalam bertindak, menghitung besarnya pajak untuk setiap wajib pajaknya, dan untuk mengambil keputusan. Dalam melakukan hal tersebut seseorang juga dapat dipengaruhi oleh sikap. Seseorang akan memiliki anggapan atau persepsi pada saat melakukan suatu tindakan yang dapat menimbulkan perasaan positif maupun negatif yang berpengaruh terhadap perilakunya (Mihartinah & Coryanata,2019). Hal tersebut dapat disebut sebagai sikap perilaku.

Sikap perilaku merupakan salah satu faktor yang dapat berpengaruh pada minat mahasiswa untuk berkarier di bidang perpajakan. Sikap adalah sebuah ciri-ciri yang dimiliki oleh individu dalam pembentukan karakter. Dapat ditunjukkan dengan keinginan untuk mendapatkan penghasilan yang tidak sedikit dan keinginan untuk memperoleh pekerjaan yang dapat memberikan jenjang karier supaya mampu menimbulkan rasa bangga ketika bekerja di bidang perpajakan. Selain itu, seseorang memiliki keinginan untuk mendapatkan pengakuan profesional sebagai apresiasi atau penghargaan dari orang lain yang mampu ia dapatkan.

Setiap individu yang bekerja dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor terutama dipengaruhi oleh faktor penghargaan finansial, tetapi tidak hanya itu melainkan dipengaruhi oleh pengakuan profesional yang diperoleh dari orang lain untuk mendapatkan apresiasi serta untuk mengembangkan diri (Merdekawati & Sulistyawati,2011). Apabila seseorang telah berpartisipasi dalam menyelesaikan

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

kasus perpajakan, menyelesaikan perhitungan perpajakan, dan membantu setiap wajib pajak dalam menyelesaikan suatu permasalahan perpajakan, maka ia bisa mendapatkan pengakuan profesional.

Selain adanya faktor-faktor tersebut yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa untuk berkarier di bidang perpajakan, maka adanya peluang karier yang telah diuraikan sebelumnya dapat memperkuat faktor-faktor tersebut. Apabila mahasiswa akuntansi memiliki persepsi positif dan motivasi yang baik serta adanya peluang karier maka mereka akan memiliki minat yang lebih tinggi untuk berkarier di bidang perpajakan. Berdasarkan ketidakkonsistenan hasil penelitian-penelitian terdahulu, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarier di Bidang Perpajakan dengan Peluang Karier sebagai Variabel Moderasi**”.

## **Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah persepsi perpajakan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier di bidang perpajakan?
2. Apakah motivasi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier di bidang perpajakan?
3. Apakah pengetahuan perpajakan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier di bidang perpajakan?
4. Apakah sikap perilaku berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier di bidang perpajakan?

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

5. Apakah pengakuan professional berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier di bidang perpajakan?
6. Apakah peluang karier dapat memperkuat pengaruh persepsi perpajakan, motivasi, pengetahuan perpajakan, sikap perilaku, dan pengakuan profesional terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier di bidang perpajakan?

## Tujuan Penelitian

Bersumber pada rumusan masalah, maka terdapat beberapa tujuan yang ingin penulis capai dalam penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh persepsi perpajakan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarier di bidang perpajakan.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarier di bidang perpajakan.
3. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarier di bidang perpajakan.
4. Untuk mengetahui pengaruh sikap terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarier di bidang perpajakan.
5. Untuk mengetahui pengaruh pengakuan profesional terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarier di bidang perpajakan.
6. Untuk mengetahui pengaruh persepsi perpajakan, motivasi, pengetahuan perpajakan, sikap perilaku, dan pengakuan profesional terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarier di bidang perpajakan apabila dimoderasi oleh peluang berkarier.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## **Kontribusi Penelitian**

Pada penelitian ini, penulis menambahkan satu variabel, yaitu variabel moderasi yang bertujuan untuk memperkuat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Banyak penelitian belum ditemukan oleh penulis yang menggunakan peluang berkarier sebagai variabel moderasi. Oleh karena itu, penulis memiliki harapan supaya penelitian ini dapat memberikan informasi kepada para pembaca mengenai variabel ataupun ruang lingkup yang telah penulis gunakan pada penelitian ini.

## **TINJAUAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

### **Teori Motivasi**

Teori Motivasi merupakan salah satu teori yang dikemukakan oleh Abraham Maslow pada tahun 1943. Dalam teori tersebut terbagi menjadi 5 tingkatan kebutuhan manusia sebagai berikut:

1. Kebutuhan Fisiologis
2. Kebutuhan Rasa Aman
3. Kebutuhan Sosial
4. Kebutuhan Akan Penghargaan
5. Kebutuhan Aktualisasi Diri

### **Teori Perilaku Terencana**

Teori perilaku terencana merupakan perluasan dari teori tindakan beralasan yang diperkenalkan oleh Martin Fishbein dan Icek Ajzen pada tahun 1991. Pada teori ini terdapat penambahan satu variabel yang belum terdapat pada teori tindakan beralasan, yaitu persepsi kontrol perilaku. Tujuan dari teori perilaku terencana

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

adalah untuk memahami serta memprediksi hasil terhadap minat perilaku. Apabila minat seseorang untuk melakukan suatu tindakan semakin kuat, maka akan semakin kuat pula keinginan seseorang untuk melakukan tindakan tersebut. Teori ini menguraikan terkait minat seseorang untuk bertindak yang dapat dipengaruhi dengan adanya sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan perilaku kontrol perilaku.

## **Pengembangan Hipotesis**

### **1. Pengaruh Persepsi Perpajakan Terhadap Minat Berkarier di Bidang Perpajakan**

Persepsi merupakan cara pandang seseorang terhadap sesuatu hal. Seseorang yang mempersepsikan bahwa proses perkuliahan dapat membantu ketika berkarier di bidang perpajakan, ilmu pengetahuan mengenai pajak akan bermanfaat ketika berkarier di bidang perpajakan, memperoleh penghargaan finansial yang tinggi ataupun memperoleh *prestise* yang tinggi. Hal ini dapat mempengaruhi individu menjadi berminat dalam berkarier di bidang perpajakan. Semakin seseorang mempersepsikan perpajakan sebagai profesi yang baik, maka seseorang tersebut semakin berminat untuk berkarier di bidang perpajakan. Dengan demikian, hipotesis yang dapat diajukan adalah:

H1: Persepsi perpajakan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier di bidang perpajakan

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## **2. Pengaruh Motivasi Perpajakan Terhadap Minat Berkarier di Bidang Perpajakan**

Motivasi memiliki arti sebagai daya penggerak yang berasal dari diri seseorang guna melakukan tindakan tertentu supaya suatu tujuan dapat tercapai. Motivasi merupakan sesuatu yang penting karena motivasi tersebut diharapkan seseorang dapat bersikap antusias dan bekerja keras demi tercapainya produktivitas kerja yang tinggi. Berdasarkan teori motivasi yang telah diuraikan sebelumnya, apabila semakin kuat kebutuhan yang diperlukan oleh seseorang, maka akan semakin kuat pula motivasinya untuk bekerja. Semakin tinggi motivasi seseorang terhadap karier di bidang perpajakan dapat menjadikan seseorang akan semakin berminat dalam berkarier di bidang perpajakan. Dengan demikian, hipotesis yang dapat diajukan adalah:

H2: Motivasi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier di bidang perpajakan

## **3. Pengaruh Pengetahuan Perpajakan Terhadap Minat Berkarier di Bidang Perpajakan**

Pengetahuan merupakan hasil dari seseorang mengetahui suatu hal dan orang akan memiliki pengetahuan setelah melakukan pengindraan terhadap suatu objek. Seseorang yang pengetahuan pajaknya baik, maka akan menimbulkan rasa minat yang tinggi pada dirinya untuk berkarier di bidang perpajakan. Semakin seseorang mempunyai pengetahuan pajak yang baik untuk berkarier di bidang perpajakan maka akan semakin berminat untuk bekerja di perpajakan. Dengan demikian, hipotesis yang dapat diajukan adalah:

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

H3: Pengetahuan perpajakan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier di bidang perpajakan

## **4. Pengaruh Sikap Perilaku Terhadap Minat Berkarier di Bidang Perpajakan**

Sikap adalah suatu keadaan internal yang berpengaruh terhadap pilihan perilaku individu pada suatu objek, orang, atau kejadian tertentu. Sikap seseorang terhadap perilaku tertentu bersumber dari keyakinan terhadap perilaku yang dilakukan. Sikap dapat berpengaruh positif pada karier ditunjukkan dengan keinginan seseorang untuk mendapatkan penghasilan yang tinggi, memperoleh pekerjaan yang dapat memberikan jenjang karier guna menciptakan rasa bangga ketika mampu bekerja di bidang perpajakan. Dengan adanya keinginan tersebut, maka seseorang akan bersikap positif dan bekerja keras untuk mewujudkan keinginannya. Dengan demikian, hipotesis yang dapat diajukan adalah:

H4: Sikap perilaku berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier di bidang perpajakan

## **5. Pengaruh Pengakuan Profesional Terhadap Minat Berkarier di Bidang Perpajakan**

Pengakuan profesional adalah suatu bentuk apresiasi ataupun penghargaan dari orang lain. Mendapatkan pengakuan atas hasil kinerjanya dapat meningkatkan kualitas kerja seseorang serta dapat meningkatkan motivasi untuk berkarier yang lebih baik. Mahasiswa dapat memiliki persepsi perpajakan atas pandangan orang lain terhadap perilaku yang dilakukan bahwa berkarier di bidang perpajakan akan mendapatkan pengakuan profesional apabila bekerja dengan baik dan mendapatkan

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

kesempatan untuk berkembang. Hal ini bisa mendorong setiap individu dalam berkarier di bidang perpajakan. Dengan demikian, hipotesis yang dapat diajukan adalah:

H5: Pengakuan profesional berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier di bidang perpajakan

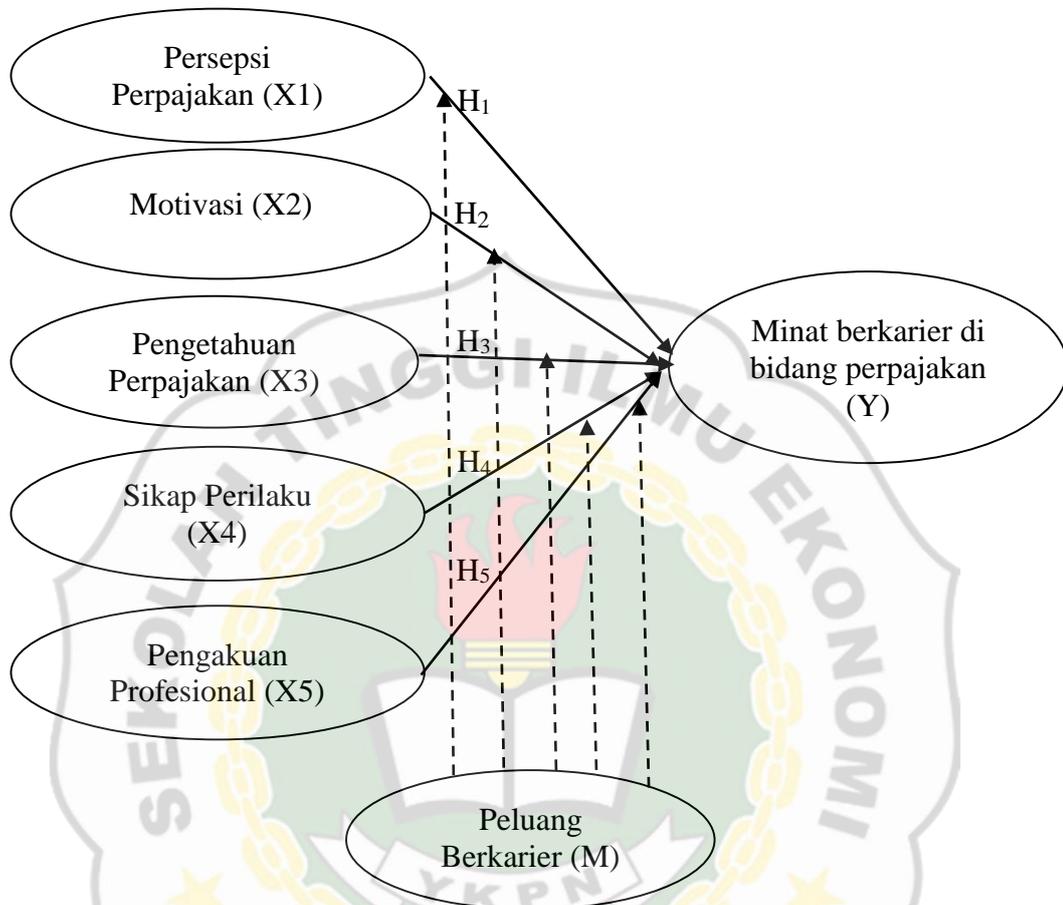
## **6. Peluang Berkarier Mampu Memperkuat Hubungan Antara Persepsi Perpajakan, Motivasi, Pengetahuan Pajak, Sikap Perilaku, dan Pengakuan Profesional**

Peluang adalah kesempatan waktu yang baik dan tidak diperbolehkan untuk disia-siakan serta dimanfaatkan oleh individu guna memperoleh keuntungan. Apabila seseorang telah memiliki persepsi perpajakan yang baik, motivasi yang baik, pengetahuan perpajakannya baik, memiliki sikap perilaku yang positif mengenai perpajakan, dan bidang perpajakan memberikan pengakuan profesional terhadap tenaga kerjanya serta terdapat peluang untuk berkarier di bidang perpajakan, maka seseorang akan semakin berminat untuk memasuki karier tersebut. Dengan demikian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H6: Peluang berkarier mampu memperkuat hubungan antara persepsi perpajakan, motivasi, pengetahuan pajak, sikap perilaku, dan pengakuan profesional terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier di bidang perpajakan

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Kerangka Berpikir Teoritis



Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir Teoritis

## METODOLOGI PENELITIAN

### Ruang Lingkup

Penelitian ini menggunakan mahasiswa program studi akuntansi di Yogyakarta sebagai subjek penelitian. Penelitian menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada mahasiswa program studi akuntansi yang berada di beberapa universitas di Yogyakarta.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Sampel dan Data Penelitian

Sampel yang digunakan pada penelitian ini, yaitu mahasiswa akuntansi yang berada di beberapa universitas di Yogyakarta yang sudah menempuh mata kuliah perpajakan. Pada penelitian ini menerapkan teknik pengambilan sampel dengan cara *purposive sampling*

## ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

### Analisis Model Pengukuran (*Outer Model*)

#### 1 Uji Validitas

##### a. Validitas Konvergen

Tabel 4. 1

Hasil Uji Validitas Konvergen Variabel Persepsi Perpajakan

Variabel	<i>Outer Loading</i>	AVE	Keterangan
Persepsi Perpajakan		0,633	Valid
X1.3	0,725		Valid
X1.4	0,838		Valid
X1.5	0,819		Valid
Motivasi		0,761	Valid
X2.1	0,887		Valid
X2.2	0,857		Valid
Pengetahuan Perpajakan		0,665	Valid
X3.1	0,817		Valid
X3.2	0,869		Valid
X3.3	0,820		Valid
X3.4	0,752		Valid
Sikap Perilaku		0,697	Valid
X4.1	0,826		Valid
X4.2	0,858		Valid
X4.3	0,821		Valid
Pengakuan Profesional		0,574	Valid
X5.1	0,778		Valid
X5.2	0,703		Valid
X5.3	0,793		Valid
X5.4	0,754		Valid
Minat Berkarier		0,687	Valid
Y1	0,852		Valid
Y2	0,770		Valid
Y3	0,861		Valid
Peluang Berkarier		0,780	Valid

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

M1	0,852		Valid
M2	0,896		Valid
M3	0,902		Valid

Sumber: Data Primer, 2022

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh melalui proses pengujian validitas konvergen dalam setiap butir pernyataan pada semua variabel memiliki nilai *outer loading* lebih dari 0,7 dan AVE lebih dari 0,5. Hal tersebut dapat diartikan bahwa uji pada variabel peluang berkarier dapat dikatakan valid.

## Validitas Diskriminan

**Tabel 4. 2**  
**Hasil Uji Validitas Diskriminan – Fornel Larcker Criterion**

Variabel	Minat Berkarier	Motivasi	Peluang Berkarier	Pengakuan Profesional	Pengetahuan Perpajakan	Persepsi	Sikap Perilaku
Minat Berkarier	<b>0,829</b>						
Motivasi	0,514	<b>0,872</b>					
Peluang Berkarier	0,700	0,492	<b>0,883</b>				
Pengakuan Profesional	0,506	0,522	0,578	<b>0,758</b>			
Pengetahuan Perpajakan	0,544	0,492	0,491	0,541	<b>0,816</b>		
Persepsi	0,364	0,484	0,448	0,464	0,401	<b>0,796</b>	
Sikap Perilaku	0,543	0,517	0,534	0,616	0,582	0,491	<b>0,835</b>

Sumber: Data Primer, 2022

Berdasarkan pada hasil yang telah diperoleh melalui proses pengujian validitas diskriminan pada masing-masing suatu variabel mempunyai nilai AVE yang lebih besar dari korelasi antarvariabel laten lainnya. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa validitas diskriminan dapat terpenuhi

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Uji Reliabilitas

### *Cronbach's Alpha dan Composite Reliability*

**Tabel 4. 3**  
**Hasil Uji Cronbach's Alpha dan Composite Reliability**

Variabel	Cronbach's alpha	Composite reliability	Kesimpulan
Persepsi	0,707	0,837	Reliabel
Motivasi	0,686	0,864	Reliabel
Pengetahuan Perpajakan	0,831	0,888	Reliabel
Sikap Perilaku	0,783	0,873	Reliabel
Pengakuan Profesional	0,754	0,843	Reliabel
Minat Berkarier	0,771	0,868	Reliabel
Peluang Berkarier	0,859	0,914	Reliabel

Sumber: Data Primer, 2022

Berdasarkan hasil cronbach's alpha dan *composite reliability* pada tabel diatas menunjukkan bahwa seluruh konstruk dapat dikatakan reliabel. Hal tersebut dikarenakan memiliki nilai cronbach's alpha lebih dari 0,6 dan nilai *composite reliability* lebih besar dari 0,7.

## Analisis Model Struktural (*Inner Model*)

### Uji R Square

**Tabel 4. 4**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

	R-square	R-square adjusted
Minat Berkarier	0,584	0,570

Sumber: Data Primer, 2022

Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi dapat dilihat pada besarnya nilai *R-square* menunjukkan sejumlah 0,584. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sebesar 58,4% variabel persepsi, motivasi, pengetahuan perpajakan, sikap perilaku, dan pengakuan profesional mampu menjelaskan minat mahasiswa

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

akuntansi untuk berkarier di bidang perpajakan. Sedangkan, selebihnya sebesar 0,416 atau 41,6% dipengaruhi oleh variabel lain.

## Uji Multikolinearitas

**Tabel 4. 5**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

Variabel	Minat Berkarier
Minat Berkarier	
Persepsi	1,729
Motivasi	1,972
Pengetahuan Perpajakan	1,916
Sikap Perilaku	2,201
Pengakuan Profesional	2,295
Peluang Berkarier	1,902
Peluang Berkarier X Persepsi	1,952
Peluang Berkarier X Motivasi	2,142
Peluang Berkarier X Pengetahuan Perpajakan	2,540
Peluang Berkarier X Sikap Perilaku	2,822
Peluang Berkarier X Pengakuan Profesional	2,650

Sumber: Data Primer, 2022

Berdasarkan hasil pengujian multikolinearitas yang dapat dilihat bahwa pada penelitian ini tidak terdapat masalah multikolinearitas karena memiliki nilai VIF lebih dari 1 dan kurang dari 5.

## *Q Square Predictive Relevance*

**Tabel 4. 6**  
**Hasil Uji Q Square Predictive Relevance**

	Q <sup>2</sup> predict	RMSE	MAE
Minat Berkarier	0,545	0,680	0,524

Sumber: Data Primer, 2022

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berdasarkan hasil dari uji *predictive relevance* dapat ditunjukkan bahwa *Q Square* mempunyai nilai sejumlah 0,545. Hal tersebut dapat diartikan bahwa suatu penelitian dapat dikatakan baik karena nilai *Q Square* tersebut lebih besar dari nol.

## Model Fit

**Tabel 4. 7**  
**Hasil Uji Model Fit**

	Saturated model	Estimated model
SRMR	0,073	0,073
d_ ULS	1,341	1,341
d_ G	0,497	0,496
Chi-square	1120,259	1119,498
NFI	0,719	0,719

Sumber: Data Primer, 2022

Berdasarkan hasil pengujian model fit dapat diketahui bahwa nilai SRMR pada penelitian ini, yaitu sejumlah 0,073. Nilai tersebut besarnya kurang dari 1 yang membuktikan bahwa model penelitian dinyatakan layak untuk melakukan pengujian terhadap pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

## Pengujian Hipotesis

**Tabel 4. 8**  
**Hasil Pengujian Hipotesis**

Pengaruh	Original sample	T statistics	P values	Keterangan
Persepsi Perpajakan-> Minat Berkarier	0,091	1,940	0,026	Signifikan
Motivasi -> Minat Berkarier	0,166	3,611	0,000	Signifikan
Pengetahuan Perpajakan -> Minat Berkarier	0,194	3,440	0,000	Signifikan
Sikap Perilaku -> Minat Berkarier	0,132	2,419	0,008	Signifikan
Pengakuan Profesional -> Minat Berkarier	0,003	0,046	0,482	Tidak Signifikan
Peluang Berkarier -> Minat Berkarier	0,517	9,415	0,000	Signifikan
Peluang Berkarier X Persepsi Perpajakan -> Minat Berkarier	-0,074	1,815	0,035	Signifikan
Peluang Berkarier X Motivasi -> Minat Berkarier	0,047	1,218	0,112	Tidak Signifikan

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Peluang Berkarier X Pengetahuan Perpajakan -> Minat Berkarier	-0,011	0,244	0,403	Tidak Signifikan
Peluang Berkarier X Sikap Perilaku -> Minat Berkarier	0,034	0,572	0,284	Tidak Signifikan
Peluang Berkarier X Pengakuan Profesional -> Minat Berkarier	0,074	1,325	0,093	Tidak Signifikan

Sumber: Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel tersebut dapat diambil suatu kesimpulan bahwa tidak semua variabel independen dapat mempengaruhi variabel dependen berupa minat berkarier. Persepsi perpajakan, motivasi, pengetahuan perpajakan, dan sikap perilaku mampu memberikan pengaruh terhadap minat berkarier di bidang perpajakan serta pengakuan profesional tidak dapat mempengaruhi minat berkarier di bidang perpajakan. Peluang karier tidak mampu memperkuat hubungan variabel independen terhadap variabel dependen. Peluang karier hanya mampu memperkuat pengaruh persepsi terhadap minat berkarier di bidang perpajakan.

## PEMBAHASAN

### **Persepsi perpajakan berpengaruh positif terhadap minat berkarier**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis 1 bahwa variabel persepsi perpajakan pada penelitian ini memiliki pengaruh yang positif dan signifikan kepada minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier di bidang perpajakan. Anggapan-anggapan yang dimiliki seseorang akan membuat para mahasiswa akuntansi lebih percaya diri dan memiliki kesiapan untuk berkarier di bidang perpajakan. Semakin baik persepsi perpajakan yang dimiliki oleh setiap mahasiswa akuntansi untuk berkarier di bidang perpajakan, maka akan semakin tinggi minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier di bidang tersebut.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## **Motivasi berpengaruh positif terhadap minat berkarier**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis 2 pada variabel motivasi yang telah diperoleh menunjukkan bahwa motivasi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan pada minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier di bidang perpajakan. Artinya, bahwa semakin tinggi motivasi yang dimiliki oleh setiap mahasiswa akuntansi untuk berkarier di bidang perpajakan, maka akan semakin tinggi pula minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier di bidang tersebut. Adanya motivasi yang dimilikinya akan menjadikan mahasiswa akuntansi berupaya lebih giat dalam mewujudkan keinginannya untuk berkarier di bidang perpajakan setelah studinya selesai.

## **Pengetahuan perpajakan berpengaruh positif terhadap minat berkarier**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis 3 pada variabel pengetahuan perpajakan yang telah diperoleh menunjukkan bahwa pengetahuan perpajakan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan pada minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier di bidang perpajakan. Artinya, bahwa semakin baik pengetahuan pajak yang dimiliki oleh setiap mahasiswa akuntansi, maka akan semakin tinggi pula minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier di bidang tersebut.

## **Pengetahuan berpengaruh positif terhadap minat berkarier**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis 3 pada variabel pengetahuan perpajakan yang telah diperoleh menunjukkan bahwa pengetahuan perpajakan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan pada minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier di bidang perpajakan. Artinya, bahwa semakin baik pengetahuan pajak yang dimiliki oleh setiap mahasiswa akuntansi, maka akan semakin tinggi pula minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier di bidang tersebut.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## **Sikap perilaku berpengaruh positif terhadap minat berkarier**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis 4 pada variabel sikap perilaku yang telah diperoleh menunjukkan bahwa sikap perilaku memiliki pengaruh yang positif dan signifikan pada minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier di bidang perpajakan. Apabila seseorang memiliki keinginan jika bekerja di perpajakan akan mendapatkan penghasilan yang tinggi, memperoleh pekerjaan yang dapat memberikan jenjang karier guna menciptakan rasa bangga ketika mampu bekerja di bidang perpajakan, maka seseorang akan bersikap positif dan terus berupaya supaya keinginannya dapat terwujud seperti terus menggali informasi ataupun pengetahuan mengenai perpajakan, mengikuti pelatihan perpajakan. Hal tersebut akan mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi semakin tinggi untuk berkarier di bidang perpajakan.

## **Pengakuan profesional berpengaruh positif terhadap minat berkarier**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis 5 pada variabel pengakuan profesional yang telah diperoleh menunjukkan bahwa pengakuan profesional tidak memiliki pengaruh pada minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier di bidang perpajakan. Dalam penelitian ini, para mahasiswa akuntansi yang memiliki pilihan untuk memasuki karier di bidang perpajakan maupun selain bidang perpajakan mempunyai pendapat yang sama pada pengakuan profesional bahwa selain berkarier di bidang perpajakan tentunya seseorang akan mendapatkan pengakuan profesional pula. Jadi, pengakuan profesional tidak hanya diperoleh ketika berkarier di bidang perpajakan saja.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**Peluang karier dapat memperkuat pengaruh persepsi perpajakan, dan tidak mampu memperkuat motivasi, pengetahuan pajak, sikap perilaku, dan pengakuan profesional terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier di bidang perpajakan**

Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan melalui uji t memberikan hasil bahwa adanya peluang karier mampu memperkuat persepsi perpajakan seseorang terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier di bidang perpajakan. Apabila seseorang telah memiliki persepsi perpajakan yang baik terkait bidang perpajakan dan terdapat peluang karier mengenai bidang tersebut, maka seseorang tersebut akan semakin berminat untuk berkarier di bidang perpajakan. Akan tetapi, peluang karier tidak mampu memperkuat motivasi, pengetahuan perpajakan, sikap perilaku, dan pengakuan profesional terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier di bidang perpajakan. Dikarenakan peluang karier pada variabel motivasi, pengetahuan perpajakan, sikap perilaku, dan pengakuan profesional terhadap minat berkarier memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05. Dengan adanya peluang karier mahasiswa akuntansi tidak berminat untuk memasuki karier di bidang perpajakan meskipun mahasiswa tersebut telah memiliki motivasi yang baik, pengetahuan perpajakan yang baik, sikap perilaku yang positif, dan adanya pengakuan profesional terkait karier di bidang perpajakan. Mahasiswa akuntansi memiliki minat untuk berkarier di bidang tersebut ketika terdapat ataupun tidak terdapat peluang karier perpajakan. Ketika tidak terdapat peluang karier, maka tidak menutup kemungkinan mahasiswa akuntansi tetap memiliki minat untuk memasuki karier di bidang perpajakan.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Persepsi perpajakan, motivasi, pengetahuan perpajakan, dan sikap perilaku berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier di bidang perpajakan. Sedangkan, pengakuan profesional tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier di bidang perpajakan. Persepsi perpajakan dan peluang karier hanya mampu memperkuat pengaruh persepsi perpajakan terhadap minat berkarier di bidang perpajakan serta peluang karier tidak mampu memperkuat pengaruh motivasi, pengetahuan perpajakan, sikap perilaku, dan pengakuan profesional terhadap minat berkarier di bidang perpajakan. Penelitian ini menggunakan mahasiswa akuntansi di beberapa universitas di Yogyakarta sebagai objek penelitiannya.

### Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya dalam melakukan penelitian lebih lanjut dapat menambahkan variabel lain yang mampu memberikan pengaruh lebih besar kepada minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier di bidang perpajakan.
2. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya memperluas ruang lingkup penelitian dengan melakukan penelitian pada daerah lain.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## DAFTAR PUSTAKA

- Ambar Astuti, M. (2021). *ANALISIS MINAT MAHASISWA AKUNTANSI BERKARIR DI BIDANG PERPAJAKAN*.
- Ansori. (2015). PENGARUHMOTIVASI DAN PENGAKUAN PROFESIONAL TERHADAP MINAT BERKARIR DI BIDANG PERPAJAKAN. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 3(April), 49–58.
- Fadly, B., & Saragih, N. (2018). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA PROGRAM STUDI S-1 AKUNTANSI DI STIE IBBI UNTUK BERKARIR DI BIDANG PERPAJAKAN (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi S-1 Akuntansidi STIE IBBI)*.
- Ihsan, A. (2019). *PENGARUH MINAT, PENGETAHUAN DAN MOTIVASI MAHASISWA AKUNTANSI PROGRAM SI TENTANG PAJAK TERHADAP PILIHAN BERKARIR SEBAGAI AKUNTAN PAJAK*.
- Khairunnisa, S., & Kurniawan, R. (2020). FAKTIR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK BERKARIR DI BIDANG PERPAJAKAN. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 7(2), 175–190. <https://doi.org/10.25105/jat.v7i2.7622>
- Kusumaningtyas, M. T. (2013). *Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya Berkarir Di Bidang Perpajakan*.
- Lioni, L., & Baihaqi, B. (2016). Persepsi Karir di Bidang Perpajakan Terhadap Minat Mahasiswa untuk Berkarir dalam Bidang Perpajakan. *Jurnal Akuntansi*, 6(2), 143–156. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.6.2.143-156>
- Merdekawati, D. P., & Sulistyawati, A. I. K. A. (2011). 3. *Dian Putri dan Ardiani (2011)*. 13(1), 9–19.
- Mihartinah, D., & Coryanata, I. (2019). Pengaruh Sikap Terhadap Perilaku, Norma Subjektif, Dan Kontrol Perilaku Persepsian Terhadap Niat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengambil Sertifikasi Chartered Accountant. *Jurnal Akuntansi*, 8(2), 77–88. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.8.2.77-88>
- Nelafana, W. (2021). *Pengaruh Penghargaan Finansial, Nilai-Nilai Sosial, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Persepsi Mahasiswa Akuntansi Tehadap Pilihan Berkarier di Bidang Perpajakan*.
- Nugroho, Y. (2019). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, dan Pengetahuan Mahasiswa Tentang Pajak Terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan (Studi Empiris Universitas Bhayangkara Surabaya). In *Skripsi*.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Rachmawati, L. (2014). *PENGARUH PERSEPSI DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT BERKARIR MAHASISWA DI BIDANG PERPAJAKAN JURUSAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI PADA UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA*.

Saifudin, S., & Darmawan, B. F. (2020). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Program Brevet Pajak (Studi Kasus Pada Mahasiswa PTS Di Semarang Tahun 2019). *Jemap*, 2(2), 216. <https://doi.org/10.24167/jemap.v2i2.2269>

Sulistiyani, M., & Fachriyah, N. (2019). Pengaruh Penghargaan Finansial, Pengakuan Profesional, Lingkungan Kerja, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Personalitas Terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa S1 Akuntansi Kota Malang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 7(2).

Suryadi, N., Yusnelly, A., Ekonomi dan Ilmu Sosial, F., & Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, U. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Terhadap Pemilihan Berkarir Dibidang Perpajakan Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Universitas Negeri Di Pekanbaru). *Jurnal Pundi*, 05(02). <https://doi.org/10.31575/jp.v5i2.364>

Widiastuti, S. W., & Suryaningsum, S. (2005). *Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi ( Ppa ) \*\*\**. 4(1), 67–78.